

**KOMPARASI SAPTA PESONA  
OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH DI KEC. PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN DAN OBJEK WISATA PANTAI ARTA DI KEC.  
SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Ditajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan strata satu (S1)*



**OLEH :**

**MIRA SEPRIYENI**  
2007 / 89134

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KOMPARASI SAPTA PESONA  
OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH DI KEC. PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN DENGAN OBJEK WISATA PANTAI ARTA DI KEC.  
SUNGAI LIMAU KAB. PADANG PARIAMAN**

Nama : Mira Sefriyeni  
NIM/HP : 89134/ 2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. Surtani, M.Pd**  
Nip. 19620214 198803 1 001

  
**Dra. Rahmanelli, M.pd**  
Nip. 19600307 198503 2 002

Mengesahui  
Ketua Jurusan Geografi

  
**Dr. Paus Iskarai, M.Pd**  
Nip. 19630513 198903 1 003



## **HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**KOMPARASISAPTA PESONA  
OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH DI KEC. PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN DENGAN OBJEK WISATA PANTAI ARTA DI KEC.  
SUNGAI LIMAU KAB. PADANG PARIAMAN**

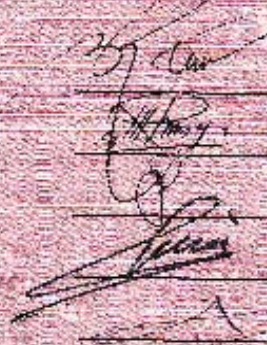
**Nama :** Mira Sefriyeni  
**NIM/BP :** 8432772007  
**Program Studi :** Pendidikan Geografi  
**Jurusan :** Geografi  
**Fakultas :** Ilmu-Ilmu Sosial

**Padang, Juli 2011**

### **Tim Penguji**

**Ketua :** Drs. Surtani, M.Pd  
**Sekretaris :** Dra. Rahmanelli, M.Pd  
**Anggota :** Dr. Paus Iskarni, M.Si  
**Anggota :** Drs. Subatri, M.Si  
**Anggota :** Drs. Khairani, M.Pd

### **Tanda Tangan**







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Sefriyeni  
NIN/TM : 89134/2007  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul

**KOMPARASI SAPTA PESONA  
OBJEK WISATA PANTAI GANDORIAH DI KEC. PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN DENGAN OBJEK WISATA PANTAI ARTA DI  
KEC. SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
Nip: 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Mira Sefriyeni  
89134/2007

## ABSTRAK

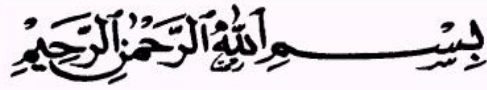
**Mira Sefriyeni. (2011) : Komparasi Sapta Pesona Objek Wisata Gandorih di Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman. Padang FIS UNP**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan membahas tentang perbedaan Sapta Pesona yang meliputi pesona aman, pesona tertib, pesona bersih, pesona sejuk, pesona indah, pesona ramah tamah, pesona kenangan.

Penelitian ini dapat digolongkan pada jenis penelitian *Deskriptif komparatif*. Populasinya seluruh pengunjung yang berada pada objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta, penarikan sampel dengan teknik *Accidental Sampling* (diambil sesaat penelitian dilakukan) dengan jumlah 30 orang yang pernah mengunjungi kedua kawasan objek wisata yaitu objek wisata pantai Gandorih dan objek wisata pantai Arta.

Hasil Penelitian meliputi: 1) Terdapat perbedaan Sapta Pesona yang meliputi keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamah, dan kenangan antara objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta: a) Keamanan objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta, b) Ketertiban objek wisata pantai Gandorih Lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta, c) Kebersihan objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta, d) Kesejukan objek wisata pantai Arta lebih baik dari pada objek wisata pantai Gandorih, e) Keindahan objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta, f) Keramah tamahan objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta, g) Kenangan objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta. Dapat disimpulkan bahwa Sapta Pesona objek wisata pantai Gandorih lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kealam yang berilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan penulis karena adanya bimbingan dorongan dan juga semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu selaku penulis kami mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Drs. Surtani M.Pd, selaku PA dan pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukan dan dorongan.
2. Ibu Dra. Rahmanelli M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukan dan dorongan.
3. Ketua Jurusan Geografi Fakultas ilmu-ilmu sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberi sumbangan saran dan pikiran kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
4. Dekan dan staf tata usaha fakultas ilmu-lmu sosial Universitas Negeri Padang
5. Kepala dinas dan seluruh staf dinas kepariwisataan kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi data dan izin yang dibutuhkan dalam penelitian.

6. Ayah, Ibu, Nenek, Kakak, dan Adek tercinta selaku pemberi semangat dan dorongan baik dari segi materil maupun non materil yang sangat berharga bagi masa depan penulis
7. Teman-teman BP 2007 khususnya lokal NR A senasib dan seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, mendapat rahmat dari Allah SWT sebagai amal, amin yarobbil alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritikan dan saran serta perbaikan dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini dan dapat member manfaat bagi penulis dan semua pihak yang membantu.

Padang, Juli 2011

Mira Sefriyeni

## DAFTAR ISI

|                                        |             |
|----------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>             | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>           |             |
| A. Latar Belakang .....                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 6           |
| C. Pembatasan Masalah .....            | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....               | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....            | 9           |
| <b>BAB II    KERANGKA TEORITIS</b>     |             |
| A. Kajian Teori .....                  | 10          |
| 1. Pariwisata dan objek wisata .....   | 10          |
| 2. Sapta Pesona .....                  | 13          |
| B. Kerangka Konseptual .....           | 17          |
| <b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b> |             |
| A. Jenis Penelitian .....              | 18          |
| B. Populasi dan Sampel .....           | 18          |
| C. Variabel dan Data.....              | 20          |



|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data ..... | 23 |
| E. Instrumentasi .....                                      | 24 |
| F. Teknik Analisis Data.....                                | 26 |
| <b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>             |    |
| A. Deskripsi Daerah Penelitian.....                         | 27 |
| B. Analisis Data .....                                      | 29 |
| C. Pembahasan.....                                          | 45 |
| <b>BAB V    KESIMPULAN DAN SARAN</b>                        |    |
| A. Kesimpulan .....                                         | 52 |
| B. Saran.....                                               | 53 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                       |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                                             |    |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                                   | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel III.1 Jumlah Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Gandorhah<br>dengan Pantai Arta .....                                                                                                                      | 19      |
| Tabel III.2 Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....                                                                                                                                                  | 24      |
| Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                                                                                                                                                                   | 25      |
| Tabel IV.1 Distribusi frekuensi pesona aman objek wisata Pantai Gandorhah<br>di kec. Pariaman tengah kota Pariaman dengan objek<br>wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau Kab. Padang<br>Pariaman .....          | 30      |
| Tabel IV.2 Distribusi frekuensi pesona tertib antara objek wisata<br>pantai Gandorhah di kec. Pariaman tengah kota Pariaman dengan<br>objek Wisata Pantai Arta di kec. Sungai Limau Kab.<br>Padang Pariaman.....  | 32      |
| Tabel IV.3 Distribusi frekuensi pesona bersih antara objek wisata<br>Pantai Gandorhah di kec . Pariaman tengah kota Pariaman dengan<br>objek Wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau Kab.<br>Padang Pariaman..... | 34      |
| Tabel IV.4 Distribusi frekuensi pesona sejuk antara objek wisata<br>Pantai Gandorhah di kec. Pariaman tengah kota Pariaman<br>dengan objek Wisata pantai Arta di kec.Sungai Limau<br>Kab. Padang Pariaman .....   | 36      |
| Tabel IV.5 Distribusi frekuensi pesona Indah antara objek wisata<br>pantai Gandorhah di kec. Pariaman tengah kota Pariaman dengan<br>objek Wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau Kab.<br>Padang Pariaman.....   | 38      |
| Tabel IV.6 Distribusi frekuensi pesona Ramah tamah objek<br>wisata Gandorhah di kec. Pariaman tengah kota Pariaman<br>dengan objek wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau<br>Kab. Padang Pariaman .....          | 40      |

|            |                                                                                                                                                                                                         |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel IV.7 | Distribusi frekuensi pesona kenangan antara objek<br>Wisata pantai Gandoriah di kec. Pariaman tengah kota Pariaman<br>dengan objek Wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau Kab. Padang<br>Pariaman..... | 43 |
| Tabel IV.8 | Rekapitulasi Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Gandoriah<br>di Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan Objek<br>Wisata Pantai Arta di Kec. Sungai Limau Kab. Padang<br>Pariaman.....                   | 44 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                       | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar I : Kerangka Konseptual.....                                                                                   | 17             |
| Gambar 2 : Gerbang Masuk dan Pos Keamanan Objek Wisata Pantai<br>Gandorih.....                                        | 29             |
| Gambar 3 : Gerbang Masuk Objek Wisata Pantai Arta .....                                                               | 29             |
| Gambar 4 : Tempat Parkir Objek Wisata Pantai Gandorih dengan<br>Objek Wisata Pantai Arta.....                         | 31             |
| Gambar 5 : Tempat Sampah, pembuangan Air dan WC Objek Wisata<br>Pantai Gandorih dengan Objek Wisata Pantai Arta ..... | 33             |
| Gambar 6 : Tempat Duduk Santai Objek Wisata Pantai Gandorih.....                                                      | 35             |
| Gambar 7 : Tempat Santai Pada Objek Wisata Pantai Arta.....                                                           | 36             |
| Gambar 8 : Keindahan Objek Wisata Pantai Gandorih dengan Objek<br>Wisata Pantai Arta.....                             | 38             |
| Gambar 9 : Masjid dan Musholla Objek Wisata Pantai Gandorih<br>dengan Objek Wisata Pantai Arta .....                  | 40             |
| Gambar 10 : Makanan/Ole-Ole pada Objek Wisata Pantain Gandorih<br>dengan Objek Wisata Pantai Arta .....               | 42             |
| Gambar 11 : Kereta Wisata Pada Objek Wisata Pantai Gandorih .....                                                     | 42             |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                                                                                                  | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Grafik I : Keamanan Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di<br>Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman. ....                    | 31             |
| Grafik 2 : Ketertiban antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di<br>Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman .....           | 33             |
| Grafik 3 : Kebersihan antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di<br>Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman .....           | 35             |
| Grafik 4 : Kesejukan antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di Kec.<br>Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.....             | 37             |
| Grafik 5 : Keindahan antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di Kec.<br>Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.....             | 39             |
| Grafik 6 : Keramah-Tamahan antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec.<br>Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di<br>Kec. Sungai Limau Kab. Padang Pariaman. ....      | 41             |
| Grafik 7 : Kenangan antara Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman<br>Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di Kec.<br>Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.....              | 44             |
| Grafik 8 : Rekapitulasi Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Gandoriah<br>di Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan Objek<br>Wisata Pantai Arta di Kec. Sungai Limau Kab. Padang<br>Pariaman..... | 45             |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Angket Penelitian/Instrumen Penelitian
2. Peta Administrasi Kota Pariaman
3. Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariman
4. Peta Lokasi Penelitian
5. Tabulasi Anget
6. Surat Izin Penelitian/Rekomendasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi tujuan wisata nasional, memiliki objek wisata yang sangat beragam dan potensial. Objek wisata dan potensi tersebut sangat didukung dengan keberadaan panorama alam yang indah, seni budaya dan adat istiadat masyarakatnya yang masih kental, serta peninggalan budaya seperti situs sejarah yang bernilai tinggi sebagai identitas negara ini. Dalam mendukung hal tersebut, pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat telah menetapkan pariwisata sebagai kegiatan strategis dalam rangka pembangunan daerah. Hal tersebut dapat dilihat dalam properda ( Program Pembangunan Daerah ) provinsi Sumatera Barat tahun 2001/2005.

Sebagai salah satu propinsi tujuan wisata nasional yang memiliki objek wisata yang beragam, modal kepariwisataan perlu dimanfaatkan dalam pengelolaan dan peningkatan mutu daerah tujuan wisata (DTW) untuk melaksanakan terciptanya kondisi yang diharapkan dalam pengembangan pariwisata maka perlu adanya sapta pesona. Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di Negara kita. Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

Sapta pesona sebagai pedoman nasional bertujuan meningkatkan kualitas produk yang memperbaiki mutu pelayanan pariwisata nasional. Pihak-pihak

pelaksanaan sapta pesona adalah seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Menparpostel dalam Mainizar (1994).

Menurut Harsono ( 2005 ) indikasi Sapta Pesona dikawasan objek wisata antara lain : (1). Aman, (2). Tertib, (3). Bersih, (4). Sejuk, (5). Indah, (6). Ramah tamah, (7). Kenangan. Selanjutnya Harsono mengidentifikasi bagian-bagian tersebut sebagai berikut :

#### 1. Aman

Wisata akan senang berkunjung kesuatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindungi dan bebas dari : a. Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, penodongan, penipuan, dan lain sebagainya. b. Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya. c. Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan, minum dan lift, alat perlengkapan rekreasi dan olah raga. d. Ganguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, tangan jahil, ucapan dan tindakan serta perilaku yang tidak bersahaja dan lain sebagainya. jadi aman berarti terjamin keselamatan jiwa dan fisiknya, termasuk milik (barang) wisatawan.

#### 2. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan suatu yang sangat didambakan oleh setiap orang termasuk wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya : a. Lalu lintas tertib , teratur dan lancar, alat angkutan datang dan berangkat tepat pada waktunya. b. Tidak Nampak orang yang berdesakan atau berebutan untuk mendapatkan atau member sesuatu yang diperlukan. c. Bangunan



dan lingkungan ditata teratur dan rapi. d. Pelayanan dilakukan secara baik dan tetap. e. Informasi yang benar dan tidak membingungkan.

### 3. Bersih

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi yang menampilkan suasana bebas dari kotoran, sampah, limbah, penyakit dan pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada ditempat-tempat yang bersih dan sehat seperti : a. Lingkungan yang bersih baik dirumah sendiri maupun di tempat-tempat umum seperti, dihotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, tempat buang air bersih dari sampah, kotoran, coret-coretan dan lain sebagainya. b. Sajian makanan dan minuman bersih dan sehat. c. Penggunaan dan penyajian alat perlengkapan yang bersih. d. pakaian dan penampilan petugas bersih, rapi dan tidak mengeluarkan bau tidak sedap dan lain sebagainya.

### 4. Sejuk

Lingkungan yang serba hijau, segar, rapi memberi suasana atau keadaan sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja harus berada di luar ruangan atau bangunan, akan tetapi juga didalam bangunan, misalnya ruangan kerja/belajar, ruangan makan, ruang tidur dan lain sebagainya. untuk itu hendaklah kita semua : a. Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan dan hasil penghijauan yang telah dilakukan masyarakat maupun pemerintah. b. Berperan secara aktif untuk menganjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melaksanakan kegiatan penghijauan dan memelihara kebersihan, menanam berbagai tanaman di halaman rumah baik untuk hiasan maupun tanaman yang bermanfaat bagi rumah tangga. c. Membentuk perkumpulan yang tujuannya

memelihara kelestarian lingkungan. d. Menghiasi ruang belajar/kerja, ruang tamu, ruang belajar dan tempat lainnya dengan aneka tanaman penghias atau penyejuk. e. Memprakarsai berbagai kegiatan dan upaya lain yang dapat membuat lingkungan hidup kita menjadi sejuk, bersih, segar dan aman.

#### 5. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan menarik dan sedap dipandang disebut indah. Seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang bentuk ataupun gaya dan gerak serasi dan selaras, sehingga member kesan yang enak dan cantik untuk dilihat. Indah yang selalu sejalan dengan bersih dan tertib tidak terpisah dari lingkungan hidup baik berupa ciptaan Tuhan yang Maha Esa maupun hasil karya manusia.

#### 6. Ramah Tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka tersenyum dan baik hati.

#### 7. Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Kenangan dapat berupa yang indah dan menyenangkan, akan tetapi dapat pula yang tidak menyenangkan.

Sebagai pengelola suatu obyek wisata, kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona, dimana saja dan kapan saja. Khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan dan pada waktu melayani wisatawan. Agar suksesnya pelaksanaan Sapta Pesona pada suatu objek wisata dapat dilihat dari

meningkatnya arus kunjungan wisata karena dengan kondisi yang demikian akan menciptakan kondisi dan suasana yang nyaman, wisatawan betah tinggal lebih lama merasa puas dan memberikan kenangan indah.

Berdasarkan observasi awal di daerah penelitian yakni pada objek wisata Pantai Gandoriah dan objek wisata Pantai Arta bahwa Sapta pesona yang ada pada objek wisata tersebut berbeda-beda dan pengelolaannya masih kurang baik. Karena keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamahan dan kenangan ( Sapta Pesona ) di objek wisata tersebut masih belum terkelola dengan baik oleh masyarakat dan pemerintah setempat.

Melihat keadaan yang demikian, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Sapta Pesona objek wisata yang meliputi tujuh unsur : pesona aman, pesona tertib, pesona bersih, pesona sejuk, pesona indah, pesona ramah tamah dan pesona kenangan. Penelitian ini diangkat dalam judul : **Komparasi Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Gandoriah di Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan Objek Wisata Pantai Arta di Kec. Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.**



## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam Sapta Pesona antara objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan keamanan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 2) Apakah terdapat perbedaan ketertiban objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta
- 3) Apakah terdapat perbedaan kebersihan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 4) Apakah terdapat perbedaan kesejukan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 5) Apakah terdapat perbedaan keindahan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai arta.
- 6) Apakah terdapat perbedaan keramah tamahan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 7) Apakah terdapat perbedaan kenangan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 8) Apakah terdapat perbedaan sarana dan prasarana objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu perbedaan sapta pesona meliputi 1) Keamanan, 2) Ketertiban, 3) Kebersihan, 4) kesejukan, 5) Keindahan 6) Keramah tamahan, dan 7) Kenangan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
2. Wilayah penelitian adalah objek wisata Pantai Gandorih di kec. Pariaman Tengah dengan objek wisata pantai Arta di kec. Sungai Limau.
3. Yang menjadi penelitian adalah pengunjung yang berada pada objek wisata.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat perbedaan keamanan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 2) Apakah terdapat perbedaan ketertiban objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.
- 3) Apakah terdapat perbedaan kebersihan objek wisata Pantai Gandorih dengan objek wisata Pantai Arta.

- 4) Apakah terdapat perbedaan kesejukan objek wisata Pantai Gandorih dengan Pantai Arta.
- 5) Apakah terdapat perbedaan keindahan objek wisata Pantai Gandorih dengan Pantai Arta
- 6) Apakah terdapat perbedaan keramah tamahan objek wisata Pantai Gandorih dengan Pantai Arta.
- 7) Apakah terdapat perbedaan kenangan objek wisata Pantai Gandorih dengan Pantai Arta.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah dan mengetahui tentang perbedaan :

- 1) Keamanan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta
- 2) Ketertiban objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta.
- 3) Kebersihan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta.
- 4) Kesejukan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta
- 5) Keindahan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta
- 6) Keramah tamahan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta
- 7) Kenangan objek wisata pantai Gandorih dengan objek wisata pantai Arta

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini hendaknya diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir program strata satu pada jurusan Geografi, fakultas ilmu-ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang kepariwisataan
3. Masukan bagi pemerintah daerah dan masyarakat untuk melihat bagaimana Sapta Pesona kawasan objek wisata di Sumatera Barat khususnya objek wisata pantai Gandoriah dan objek wisata pantai Arta.
4. Kenangan bagi pengunjung dalam melihat Sapta Pesona yang ada pada objek wisata
5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa /guru geografi tentang kepariwisataan.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pariwisata dan Objek Wisata**

###### **a. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*pari*” yang berarti penuh atau seluruh sedangkan “*wisata*” artinya perjalanan. Dengan demikian secara *etimologis* pariwisata diartikan sebagai segala fenomena atau gejala dan hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan atau persinggahan dilakukan oleh seseorang untuk tujuan tertentu.

Wahab dalam Mainizar (1994) mengartikan pariwisata sebagai suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu Negara, meliputi kediaman orang-orang (menginap) daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beranekaragam, serta berbeda dengan apa yang di alaminya, dimana dia memperoleh pelayanan tepat (tempat tinggal).

Menurut Marpaung dalam Afrida (2000) pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya, aktifitas yang dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas yang dibuat untuk memenuhi mereka.

Menurut Kodyat yang dikutip dari Spillane dalam Mainizar (1994) memberikan pengertian pariwisata sebagai perjalanan dari suatu tempat ketempat

lain yang bersifat sementara waktu yang dilakukan dengan kebahagiaan dalam lingkungan hidup sebagai dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Berdasarkan Undang-undang No. 9 pasal 1, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Kegiatan kepariwisataan pada umumnya memberikan suasana baru secara santai dengan tujuan menghilangkan kejenuhan hidup serta menikmati keindahan, keunikan, dan keanekaragaman alam ciptan-Nya

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata secara umum mengandung arti sebagai perjalanan dari seseorang atau kelompok orang yang meninggalkan tempat tinggalnya, dengan tujuan antara lain:

- 1) Berlibur atau berekreasi
- 2) Menambah atau memperluas pengetahuan
- 3) Berolah raga (seperti mengikuti pertandingan)
- 4) Mengunjungi keluarga dan kenalan
- 5) Beribadat (Naik haji, ziarah, dan lain-lain)
- 6) Berobat, menghadiri pertemuan dan sebagainya

#### **b. Objek Wisata**

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat, dinikmati dan menimbulkan kesan tersendiri pada diri seseorang apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Jamaris dalam Wilda (1999).

Menurut Jamaris dalam Wilda (1999) objek wisata itu menurut sifatnya ada tiga macam yaitu :

- 1) Objek wisata alam adalah objek wisata yang benar-benar belum dibentuk oleh kreatifitas tangan manusia, misalnya wisata pengembangan air terjun, danau, sungai dan sebagainya.
- 2) Objek wisata budaya adalah objek wisata yang mengandung usaha budaya seperti peninggalan budaya, dan tata cara budaya masyarakat.
- 3) Alam budaya atau artilisial, yaitu objek wisata yang dimodifikasi oleh kreatifitas tangan manusia agar lebih menarik seperti taman safari, taman raya, dan sebagainya.

Wisata alam memiliki media dan objek alam sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisata alam secara luas meliputi wisata bahari, wisata kebun (agrowisata), dan juga wisata hutan. Sedangkan pengertian wisata alam adalah kegiatan perjalanan alam yang dilakukan untuk menikmati keindahan dan keunikan alam daerah tujuan wisata (DTW) yang bersangkutan, PP No.18 tahun 1994 (dalam Fitriya: 2001).

Wiwoho dalam Mainizar (1994) mengartikan objek wisata sebagai sesuatu yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang atau calon wisatawan untuk mau berkumpul kesuatu daerah tujuan wisata.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 9 tahun 1970 tentang kepariwisataan bahwa daya tarik wisata itu sendiri terdiri atas dua bagian yaitu:

- 1) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna
- 2) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro wisata tirta, wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek wisata adalah suatu tempat, dimana kita dapat bergembira, bersenang-senang dan bersukaria tanpa gangguan dari pihak manapun dengan batasan pemandangan alam.

## **2. Sapta Pesona**

Kegiatan kepariwisataan merupakan kegiatan yang lintas sektoral dan menyentuh berbagai unsur baik pemerintah, kalangan dunia usaha (swasta) maupun masyarakat. Bahkan pariwisata alam merupakan salah satu bisnis yang menawarkan budaya, keunikan, kenyamanan dan berbagai pelayanan kepada wisatawan sebagai pembeli jasa pariwisata. Untuk mewujudkan kenyamanan pengunjung tersebut pemerintah mencanangkan program sapta pesona. Dalam program ini semua pihak diharapkan memberikan dukungan bagi terciptanya suasana nyaman, asri, dan menyenangkan bagi dunia pariwisata tanah air.

Pelaksanaan sapta pesona merupakan inti dari program pemerintah dalam meningkatkan sadar wisata masyarakat dan merupakan dalam meningkatkan sadar wisata masyarakat dan merupakan syarat mutlak dalam usaha pembangunan pariwisata kearah yang lebih mantap oleh karenanya sapta pesona dijadikan program nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab segenap lapisan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Sapta pesona yang mengandung tujuh unsur yang menentukan citra baik terhadap objek wisata yaitunya: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, dan Ramah tamah serta kenangan, kehadirannya memang sangat begitu terasa penting dan sudah saatnya dibutuhkan, bukan hanya sebagai kebutuhan pokok wisatawan, tetapi juga sebagai tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pariwisata. Pelaksanaan sapta pesona merupakan inti dari program dalam meningkatkan sadar wisata masyarakat dan merupakan syarat dalam usaha pengembangan pariwisata kearah yang lebih baik.

Sapta pesona sebagai pedoman nasional yang bertujuan meningkatkan kualitas produk yang memperbaiki mutu pelayanan pariwisata nasional. Pihak-pihak pelaksanaan sapta pesona adalah seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, swasta, dan masyarakat. Menparpostel dalam Mainizar (1994).

Adapun tujuan sapta pesona yang ditetapkan oleh Deparpostel dalam Linda (1995) ada tujuh pesona yaitu:

1. Keamanan dimaksudkan agar para wisatawan dapat melaksanakan suasana aman dimanapun berada dalam perjalanan wisatanya. Penciptaan unsur aman tergantung sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang pesona aman terhadap objek wisata itu.
2. Ketertiban dimaksudkan agar para wisatawan dapat merasakan suasana tertib dalam kehidupan masyarakat serta adanya kepastian pelayanan yang adil dan tertib di manapun ia berada. penciptaan ketertiban yang ada di objek wisata tergantung sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap pemeliharaan dan suasana tertib di wilayah objek wisata, sehingga wisatawan pada dasarnya



memperoleh suasana tertib dan teratur serta berdisiplin dalam berbagai tugas tanggung jawabnya selama dilokasi objek wisata.

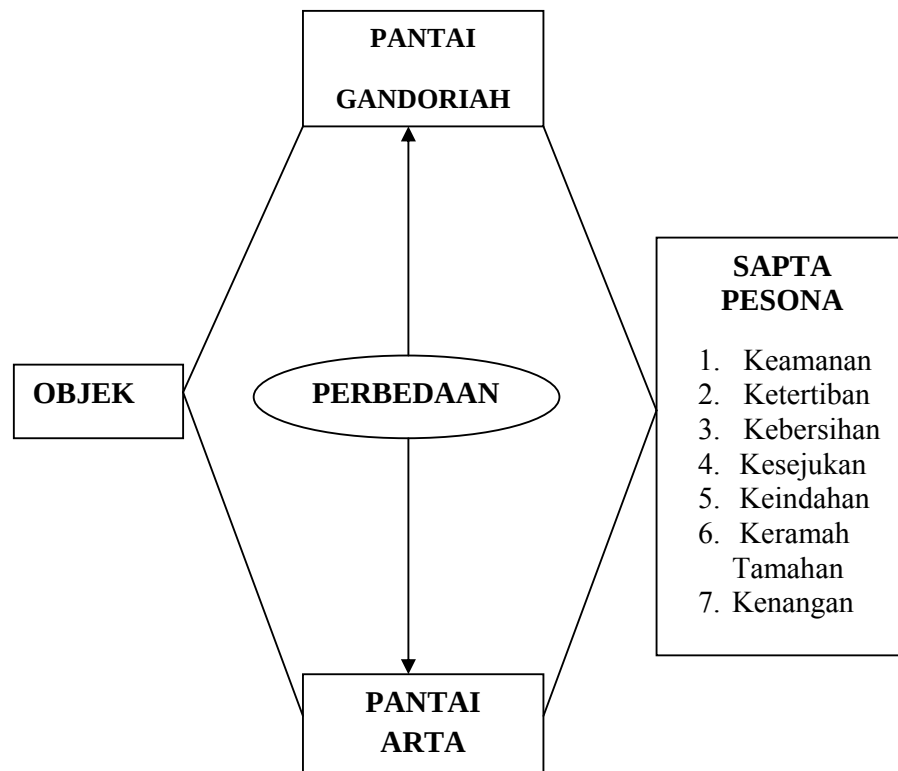
3. Kebersihan, agar para wisatawan dapat menikmati suasana yang bersih, baik dalam arti hygiene dan sanitasi dimanapun ia berada, lebih-lebih pada objek wisata alam dan penginapan serta tempat-tempat perbelanjaan. Penciptaan kebersihan objek wisata juga sangat tergantung sejauh mana pengetahuan masyarakat dalam menjaga kebersihan objek wisata, dengan melakukan berbagai usaha yang menunjang yang berkaitan dengan kebersihan. Sehingga wisatawan akan sangat suka menikmati lingkungan yang bersih dan bebas dari hama penyakit, sampah, limbah, pencemaran dan sebagainya.
4. Kesejukan yaitu suasana yang sejuk dan tenang karena adanya penanaman pohon pelindung, penataan lingkungan yang asri dan bersih. Penciptaan kesejukan objek wisata bisa terbentuk dari keadaan dan lokasi objek itu sendiri, namun juga sangat tergantung sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata dalam mempertahankan dan memenuhi pesona sejuk seperti panorama yang sejuk, bebas polusi, berkesan tenang, tentram serta damai. Sehingga wisatawan akan merasa sejuk, nyaman, dan tentram dari lingkungan objek wisata yang ada.
5. Keindahan, suasana yang indah dapat memberikan kenikmatan dari hasil karya manusia, pelayanan masyarakat dan keadaan alamnya. Keadaan objek wisata yang didukung oleh alamnya yang indah sangat banyak memberikan dampak positif bagi objek wisata itu sendiri.

6. Keramahtamahan yaitu memberikan kesan bahwa wisatawan dapat diterima dengan senang hati dan tidak adanya sikap yang menunjukkan kurang hormat atau memusuhi atau sejenisnya. Untuk mewujudkan sikap keramah-tamahan ini khususnya pada objek yang diolah perusahaan (swasta), sangat diharapkan kepada pengelola dan masyarakat dapat menjadi tuan rumah yang baik, yang siap membantu dan melayani pengunjung wisata. Dan memberikan dan mendukung dalam usaha menciptakan dan mengarahkan sikap dan perilaku pengelola operasional objek wisata yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum, menarik hati dan ramah tamah.
7. Kenangan yaitu dapat memberikan kenangan yang mengesankan wisatawan di tempat-tempat yang dikunjungi seperti akomodasi yang bersih, nyaman dan pelayanan yang ramah, pertunjukan seni budaya yang tinggi nilainya. Berkesan atau tidak berkesannya kenangan yang diberikan oleh objek wisata juga tergantung sejauh mana pengetahuan masyarakat menciptakan kenangan yang baik bagi objek wisata.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini agar dapat terlaksanakan secara terarah serta hasilnya dapat memberikan penelitian yang telah ditetapkan. Didalam kerangka konseptual ini dijelaskan variabel-variabel yang akan diteliti secara berkaitan antara variabel yang berkenaan dengan masalah penelitian yaitu : Sapta Pesona yang terdiri atas keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamahan dan kenangan antara objek wisata Pantai Gandoriah dan objek wisata Pantai Arta yang mana dapat digambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut :

**Gambar I Kerangka Konseptual**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, peneliti menarik beberapa kesimpulan sehubungan dengan perbandingan Sapta Pesona antara objek wisata pantai Gandoriah di kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan objek wisata pantai Arta di kecamatan Sungai Limau kabupaten Padang Pariaman, sebagai berikut :

1. Keamanan pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada pantai Arta.
2. Ketertiban pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.
3. Kebersihan pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.
4. Kesejukan pada objek wisata pantai Arta lebih baik dari pada objek wisata pantai Gandoriah
5. Keindahan pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.
6. Keramah-tamahan pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.
7. Kenangan pada objek wisata pantai Gandoriah lebih baik dari pada objek wisata pantai Arta.

## **B. Saran**

Bedasarkan analisis data serta kesimpulan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dibawah ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat terdapatnya perbedaan sapta pesona yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah-tamahan dan kenangan pada objek wisata pantai Gandorah dengan objek wisata pantai Arta, maka disarankan kepada pemerintah lebih memperhatikan sapta pesona yang terdapat pada objek wisata tersebut agar dapat menarik daya tarik pengunjung.
2. Disarankan kepada pengelola objek wisata pantai Gandorah agar lebih memperhatikan kesejukan objek wisata tersebut agar pengunjung merasa betah. Karena kesejukan pada objek wisata pantai Gandorah lebih rendah di bandingkan dengan objek wisata pantai Arta.
3. Disarankan kepada pemerintah dan masyarakat agar lebih memperhatikan sapta pesona yaitu pesona aman, pesona tertib, pesona bersih, pesona sejuk, pesona indah, pesona ramah tamah, dan pesona kenangan.
4. Disarankan kepada pengunjung yang berada pada objek wisata, agar memperhatikan dan menjaga sapta pesona yang ada pada objek wisata tersebut.
5. Disarankan kepada pemerintah agar dapat membantu dalam melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada objek wisata, karena wisata merupakan salah satu sektor andalan dalam mendorong perekonomian yang ada pada daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, 2000. *Persepsi Pengunjung tentang sapta Pesona di Objek Wisata Danau Maninjau* (Skripsi). Padang: FIS UNP
- Arikunto, suharsini (1989) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktiku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakaruddin, 1992. *Pengembangan Objek-objek Wisata Alam dan Permasalahanna di Kodya Padang*. Padang: FPIPS IKIP Padang
- Endriana. 1999. *Studi Komparatif Mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Raya tentang Sapta Pesona Wisata* (skripsi). Padang: FIS UNP
- Fitriya, 2001. *Persepsi Pengunjung tentang Sapta Pesona pada Objek Wisata Danau Kerinci Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci*. (Skripsi). Padang: FIS UNP
- Florida, Linda (1995). *Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Kecamatan kayu Aro Kabupaten Kerinci* (Skripsi). Padang: FIS UNP
- Gajali, Amrina. 1998. *Studi tentang Pemeliharaan Kebersihan Objek Wisata di Kodya Padang* (skripsi). Padang: FPIPS IKIP Padang
- Mainizar. 1994. *Partisipasi Masyarakat dalam Memelihara Sapta Pesona Objek Wisata Pagaruyung di Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar* (skripsi). Padang: FIS UNP
- Maffuh, Benyamin. (1992) *penentuan belajar sosiologi 2*, Bandung : Ganesa Excat
- Nasution. (1985) *Penentuan penulisan Tesis, skripsi, Research dan Paper*. Bandung: CV Jemmar
- Sudjana (1982). *Metode Statistik*. Bandung: Transito